

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP LIKUIDITAS PADA
PT. KIMIA FARMA TBK TAHUN 2018 SAMPAI DENGAN TAHUN
2020**

**PT. CHEMICAL FARMA TBK STATEMENTS OF CASH FLOWS ON
LIQUIDITY ANALYSIS 2018 TO 2020**

Fanny Jitmau¹, Christine Sada M Marpaung²,

^{1,2,3} Politeknik Saint Paul Sorong

¹Fannyjitmau@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan arus kas untuk mengukur likuiditas Perusahaan. Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk jenis penelitian ini deskriptif data yang digunakan adalah data sekunder metode pengumpulan jenis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk mengukur likuiditas perusahaan melalui laporan arus kas dengan menggunakan Rasio arus kas operasi (AKO), Rasio cakup arus kas bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH). Dari hasil perhitungan maka dapat dilihat Likuiditas perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dari Tahun 2018 sampai dengan 2020 berdasarkan hasil analisis laporan arus kas.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Arus Kas, Likuiditas

Abstract

The purpose of this study is to identify the cash flow statement in order to assess the company's liquidity. This form of research is descriptive, uses secondary data, and uses both qualitative and quantitative analysis as a data gathering technique at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. The data analysis method employed is to calculate the operating cash flow ratio (AKO), interest cash flow coverage ratio (CKB), capital expenditure ratio (PM), and total debt ratio from the company's cash flow statement (TH). The calculation's results show that the company's liquidity PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. from 2018 to 2020 will be determined by the findings of the analysis of the cash flow statement.

Keywords: Financial Statements, Cash Flow, Liquidity

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan besar atau perusahaan kecil dalam menjalankan bisnis hal yang paling terpenting yang di pikirkan oleh pihak perusahaan harus mendapatkan keuntungan yang besar bukan kerugian yang perusahaan inginkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan perusahaan yang diketahui dengan melihat kondisi laporan keuangan. Agar perusahaan dapat mengetahui arus kas bersih dan keuntungan serta kerugian yang di peroleh dapat dilihat dan di sajikan dari Laporan arus kas yang dapat memperlihatkan seluruh penerimaan dan pengeluaran kas selama kegiatan operasional berjalan, baik dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan dagang, karena laporan arus kas yang menyediakan informasi yang terkait tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. tanpa adanya arus kas kelangsungan hidup perusahaan akan tidak stabil dengan demikian salah satu informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan adalah informasi dari laporan arus kas. Dengan adanya laporan arus kas, kita

dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas bersih dimasa depan. Dan sebagai pengambilan keputusan saat perusahaan dalam masa sulit telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan adanya laporan arus kas, kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk dapat memperoleh arus kas bersih dimasa depan.

2. DASAR TEORI / METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi laporan keuangan juga merupakan suatu metode yang membantu para pengambilan keputusan unntuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan, laporan keuangan ini juga menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. (Herry, 2015: 490)..

2.2 Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas melaporakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan. Laporan arus kas juga digunakan oleh manajemen untuk mempertimbangkan kegiatan oprasional yang telah berjalan dan merencanakan investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas ini akan memberikan informasih yang berguna bagi pimpinan perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan selama periode berjalan semua akan tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas perusahaan. (Herry , 2015: 460).

2.3 Kalsifikasi Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan sebagai berikut: (Herry, 2015:461).

1. Aktivitas Operasi, Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang meliputi transaksi- transaksi yang tergolong sebagai penentuan besarnya laba atau rugi bersih. Arus kas masuk yang berasal dari kegiatan operasional misalnya:
 - a. Penjualan barang
 - b. Pendapatan Deviden
 - c. Pendapat Bunga
 - d. Arus kas keluar dari kegitan operasional misalnya:
 - e. Kas yang dibayarkan untuk membeli barang dagang
 - f. Membayar gaji/upah karyawan
 - g. Membayar beban pajak
 - h. beban sewa
2. Aktivitas Investasi, Aktivitas investasi adalah perolehan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan arus kas masa depan.
3. Aktivitas Pembiayaan, Kas untuk pendaan adalah berasal dari setoran modal hutang jangka panjang. Laba ditahan yang dikonversi ke dalam modal dan untuk pengembalian modal,

membayar deviden, membayar pokok hutang bank. Aktivitas pendanaan (Financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah.

2.3 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya, Rasio likuiditas sering disebut juga sebagai rasio modal kerja atau rasio aset lancar, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar, Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut (Herry 2015,525)

Jenis Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur Likuiditas Perusahaan, Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (V.Wiratna Sujaweni, 2021)

- a. Rasio Lancar, Rasio Lancar Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam memenuhi kewajiban Jangka Pendek Yang segera Jatuh Tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh Sebab itu rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total Aset lancar dengan total kewajiban lancar. Aset lancar adalah kas dan aset yang merupakan aset yang paling likuid sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang di perkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Dalam Praktik Standar Rasio lancar yang baik adalah 200% Atau 2:1 besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan yang berarti bawah dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka pendek.
- b. Rasio Cepat (Quick Ratio), Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva yang lebih likuid Quick Ratio dapat di hitung sebagai berikut:
Rasio Cepat (Quick Ratio) = (Aktiva Lancar – Persediaan) / Hutang lancar
- c. Rasio Kas (Cash Ratio) Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur Seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek besar kas atau setara kas yang tersedia dan yang di simpan di bank . di hitung menggunakan rumus sebagai berikut: Rasio Kas (Cash Ratio) = (Cash + Setara Kas) / Hutang Lancar

3. PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda dimasa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero).

3.2 Pembahasan

PT. Berdasarkan hasil penelitian data Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, yang didapatkan dari Tahun 2018, Tahun 2019, Tahun 2020. Dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1 laporan Neraca PT. Kimia Farma Tbk. Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember Tahun 2018, Tahun 2019, Tahun 2020

| Aset | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan setara kas | 1.960.038.027.753 | 1.360.268.286 | 1.249.994.068 |
| Piutang usaha | 35.448.315.057 | | |
| Pihak berelasi | 116.990.851.398 | 796.992.812 | 412.835.690 |
| Pihak ketiga | 736.771.582.922 | 1.319.734.421 | 1.113.869.099 |
| Piutang lain-lain | 1.163.307.819 | 208.402.078 | 234.249.823 |
| Persediaan | 1.805.736.012 | 2.849.106.179 | 2.455.828.900 |
| Uang muka | 39.561.757.936 | 71.731.522 | 121.498.657 |
| Paja dibayar muka | 472.299.772.139 | 457.826.500 | 390.316.212 |
| Biaya dibayar muka | <u>141.737.003.243</u> | <u>280.725.330</u> | <u>114.511.549</u> |
| Jumlah Aset Lancar | 5.369.546.726.061 | 7.334.787.123 | 6.093.103.998 |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Investasi jangka panjang | 165.000.000.000 | 184.426.181 | 166.010.181 |
| Piutang lain-lain | 3.191.172.211 | 9.989.121 | 5.040.286 |
| Aset Tetap | 2.693.681.582.098 | 9.279.811.270 | 9.402.411.784 |
| Properti investasi | 861.080.871.000 | 1.011.569.384 | 1.013.636.000 |
| Aset Tak Berwujud | 46.445.154.106 | 187.316.708 | 189.092.477 |
| Aset Belum digunakan | 180.000.000 | | |
| Beban di Tangguhkan | 426.621.091 | | |
| Aset Lain-Lain | 260.258.124.642 | | |
| Aset tidak lancar lainnya | | 305.723.875 | 229.169.256 |
| Aset Pajak Tangguhan | 60.617.066.471 | 29.253.379 | 66.152.110 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 4.090.880.591.619 | 11.008.090.009 | 11.469.712.676 |
| Jumlah Aset | 9.460.427.317.681 | 18.352.877.132 | 17.562.816.674 |

Dalam penelitian ini penulis lebih fokus untuk menghitung dan mengukur likuiditas perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dengan menggunakan perhitungan kualitatif dengan menghitung menggunakan Rasio Likuiditas dan di jelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

| | | |
|------------|---|--------|
| Tahun 2018 | = 5.369.546.726.061 / 3.774.304.461.466 | = 1,42 |
| Tahun 2019 | = 7.344.787.123 / 7.392.140.277 | = 0,99 |
| Tahun 2020 | = 6.093.103.998 / 6.786.941.897 | = 0,89 |

Dari hasil perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2018 sebanyak 1,42% yang berarti ukuran baik dan memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan, tapi pada tahun 2019 sebanyak 0,99% dan pada tahun 2020 sebanyak 0,89 yang berarti kurang baik dan tidak memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan. Dari hal penurunan yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara waktu yang ditentukan walaupun di tahun 2018 mempunyai nilai likuiditas yang cukup baik.

2. Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Quick Ratio

$$= (\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Hutang lancar}$$

$$\text{Quick Ratio 2018} = (5.369.726.061 - 1.805.736.012.012) / 3.774.304.461.466 = 0,94$$

$$\text{Quick Ratio 2019} = (7.344.787.123 - 2.849.106.176) / 7.392.140.277 = 0,60$$

$$\text{Quick Ratio 2020} = (6.093.103.998 - 2.455.828.900) / 6.786.941.897 = 0,53\%$$

Dari hasil perhitungan *Quick Ratio* Pada tahun 2018 sebesar 0,94% dan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,60% dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,53% yang menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dalam waktu yang ditentukan.

3. Hasil Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas} + \text{Setara Kas}) / \text{Hutang Lancar}$$

$$\text{Cash Ratio 2018} = (1.960.038.027.753 + 1.960.038.027.753) / 3.774.304.481.466 = 1,03$$

$$\text{Cash Ratio 2019} = (1.360.268.286 + 1.360.268.286) / 7.392.140.277 = 0,36$$

$$\text{Cash Ratio 2020} = (1.249.994.068 + 0) / 6.786.941.897 = 0,36$$

Dari hasil perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2018 sebanyak 1,03% yang berarti ukuran baik dan memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan pada tahun 2019 sebanyak 0,36% dan pada tahun 2020 sebanyak 0,36% mempunyai nilai rata-rata likuiditas yang sama menurun yang berarti kurang baik dan tidak memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan, dari hal penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara waktu yang ditentukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data untuk mengetahui kinerja keuangan dalam menggunakan analisis rasio likuiditas dari hasil perhitungan menyatakan bahwa PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, masih mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek dalam waktu yang ditentukan karena hutang lancar dari perusahaan tersebut masih terhitung besar. Melalui hasil analisis rasio likuiditas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk harus mengurangi hutang lancar agar dengan cara

menambah atau meningkatkan modal sendiri dan mengurangi hutang lancar agar PT. Kimia Farma harus menambah kas atau aktiva lancar agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [2] Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [3] Nurul, Hanifah. 2020. "Laporan Arus Kas: Jenis, Manfaat, dan Cara Menyusunnya", <https://lifepal.co.id/media/laporan-arus-kas/>, diakses pada 01 April 2022.